

PERTAMINA NTB BELUM TERIMA JUKLAK PENCABUTAN ELPIJI 3KILOGRAM



<https://www.suarantb.com/>

Mataram (Suara NTB) – Pertamina (Persero) Wilayah NTB belum menerima petunjuk pelaksanaan terkait rencana pemerintah mencabut elpiji subsidi 3 Kg dari para penerima yang tidak berhak menikmati subsidi Bahan Bakar Gas (BBG) ini.

Meskipun di tingkat nasional, wacana untuk menarik subsidi elpiji 3 Kg menguat. Bahkan rencananya akan diberlakukan pada pertengahan tahun 2020 ini.

“Kalau bicara persiapan, apa sebenarnya yang harus kami (Pertamina) persiapkan. Karena dari pusat juga belum ada perintah untuk itu. Meskipun di media-media sudah ribut soal itu,” kata Mahfud, Sales Area Manajer Pertamina Ritel NTB. Kepada Suara NTB di Mataram, Rabu, 22 Januari 2020, Mahfud mengatakan Pertamina di NTB saat ini fokus melayani seluruh kebutuhan bahan bakar kepada masyarakat. baik BBM, maupun BBG. Apalagi dua pulau di Provinsi NTB, Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa telah 100 persen konversi. Dari minyak tanah ke LPG.

“Kita fokus bekerja melaksanakan perintah yang sudah ada. Dan alhamdulillah, di NTB semua normal dan kondusif,” kata Mahfud.

Seperti diketahui, pemerintah berencana mencabut subsidi elpiji 3 Kg pada pertengahan tahun ini. Sebagai gantinya, pemerintah akan menerapkan sistem distribusi tepat sasaran elpiji 3 Kg. Kepada keluarga yang tak mampu, pemerintah akan mendistribusikan dana tunai ke rekening masing-masing. Besarannya sesuai kebutuhan idel per bulan. Secara prinsip pemerintah dan DPR telah menyetujui sistem distribusi tertutup elpiji 3 Kg.

Kata Mahfud, tiga tahun lalu, pemerintah juga telah mewacanakan untuk mendistribusikan elpiji secara tertutup. Namun hingga kini belum sepenuhnya dilaksanakan. Karena itu, Pertamina di Wilayah NTB juga belum melakukan persiapan khusus menjalankan mekanisme pendistribusian elpiji seperti yang tengah bergulir isunya saat ini

“Prinsipnya, kalau ada perintah. Kita akan jalankan. Sementara ini yang kita jalankan adalah perintah yang sudah ada,” imbuhnya.

Di Pulau Sumbawa, konversi elpiji dari minyak tanah telah rampung dilaksanakan. Pendistribusian tabung untuk isi ulang selain dari SPBE yang sudah ada di Pulau Sumbawa, Pertamina juga masih memback up dari kebutuhan dari Pulau Lombok. Hal ini untuk mengantisipasi tak sampai terjadi kekosongan stok elpiji hingga ke tingkat pangkalan. (bul)

Sumber Berita

1. <https://www.suarantb.com/ekonomi.dan.bisnis/2020/285669/Pertamina.NTB.Belum.Terima.Juklak.Pencabutan.Elpiji.3.Kg/>

Catatan

Liquefied Petroleum Gas yang selanjutnya disebut LPG adalah gas hidrokarbon yang dicairkan dengan tekanan untuk memudahkan pengangkutan, dan penyimpanan, penanganannya yang pada dasarnya terdiri atas propana, butana, atau campuran keduanya.

LPG Tabung 3 Kilogram yang selanjutnya disebut LPG Tabung 3 Kg adalah LPG yang diisi ke dalam tabung dengan berat isi 3 Kilogram

Badan Usaha adalah perusahaan berbentuk badan hukum yang menjalankan jenis usaha bersifat tetap, terus-menerus dan didirikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta bekerja dan berkedudukan dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk PT Pertamina (Persero).¹

Pengaturan penyediaan, pendistribusian, dan penetapan harga LPG Tabung 3 Kg dalam Peraturan Presiden ini meliputi perencanaan volume penjualan tahunan dari Badan Usaha, harga patokan dan harga jual eceran serta ketentuan ekspor dan impor LPG Tabung 3 Kg dalam rangka mengurangi subsidi Bahan Bakar Minyak khususnya untuk mengalihkan penggunaan minyak tanah bersubsidi sesuai kebijakan pemerintah.²

1) Penyediaan dan pendistribusian LPG Tabung 3 Kg hanya diperuntukkan bagi rumah tangga dan usaha mikro

(2) Penyediaan dan pendistribusian LPG Tabung 3 Kg dilaksanakan secara bertahap pada daerah tertentu dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.³

¹ PP 104 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 1 s.d 3

² PP 104 Tahun 2007 Pasal 2

³ PP 104 Tahun 2007 Pasal 3